BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya seni budaya di Indonesia melahirkan berbagai macam jenis kesenian yang khas. Ciri khas tersebut tidak lain merupakan pengaruh dari kebudayaan masing-masing daerah dimana kesenian tersebut berkembang. Daerah Jawa Barat dikenal sebagai daerah yang kaya dengan ragam jenis kesenian tradisional. Salah satu kesenian tradisional yang berkembang cukup pesat di daerah Jawa Barat adalah kesenian Gamelan.

Kesenian Gamelan di Jawa Barat yang kemudian dikenal dengan istilah Gamelan Sunda ini berkembang menjadi beberapa jenis antara lain: Gamelan Salendro, Gamelan Pelog, Gamelan Ajeng, Gamelan Renteng, dan Gamelan Degung. Gamelan Degung merupakan Gamelan khas masyarakat Sunda karena Gamelan Degung merupakan Gamelan hanya terdapat di Jawa Barat. Hal ini berbeda dengan Gamelan Sunda yang lain yang perkembangannya terpengaruh dari Gamelan dari daerah Jawa Tengah maupun Jawa Timur sehingga memiliki kesamaan.

Gamelan Degung sebagai Gamelan khas masyarakat Sunda menjadi populer terutama di daerah Jawa Barat. Hal tersebut menjadijkan Gamelan Degung merupakan Gamelan Sunda yang perkembangannya paling pesat. Oleh karena itu Gamelan Degung juga dikembangkan di sekolah-sekolah salah satunya sebagai bagian dari muatan lokal atau kegiatan ekstra kurikuler siswa. Begitupun dengan beberapa sekolah di kota Cimahi yang ikut serta mengambil bagian dalam mengembangkan Gamelan degung.

Namun seiring perubahan zaman, semakin sedikit sekolah di Kota Cimahi yang masih mempertahankan Gamelan Degung. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dari 10 SMP Negeri di kota Cimahi hanya 4 sekolah yang memiliki

perangkat Gamelan, dan dari 4 sekolah tersebut hanya satu yang memiliki perangkat Gamelan Degung. Sekolah umumnya lebih banyak menggunakan Gamelan yang telah dikolaborasikan dengan alat musik modern. Sehingga jumlah sekolah yang mengembangkan Gamelan Degung asli menjadi sangat terbatas. Terlebih sudah jarangnya pertunjukan Gamelan Degung di perkotaan mengakibatkan Gamelan Degung kurang dikenali.

Dari data hasil kuisioner yang telah dibagikan kepada siswa SMP di beberapa SMP Negeri di Kota Cimahi diketahui bahwa siswa SMP jarang sekali menyaksikan pertunjukan Gamelan Degung. Meski Gamelan Degung dianggap cukup menarik namun hal tersebut tidak terlalu mempengaruhi minat siswa untuk mempelajari Gamelan Degung. Sehingga pengetahuan mengenai Gamelan Degung masih cukup rendah.

I.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari permasalahan yang timbul maka dapat diidentifikasi beberapa topik permasalahan yang muncul diantaranya :

- Sekolah yang mengembangkan Gamelan Degung kian terbatas.
- Pengetahuan siswa mengenai Gamelan Degung masih rendah.
- Kurangnya acara pertunjukan Gamelan Degung sehingga siswa menjadi kurang familiar dengan Degung.

I.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah langkah penyelesaian dari masalah yang telah dikemukakan. Maka permasalahan dirumuskan kepada bagaimana memperkenalkan serta memberikan informasi Gamelan Degung kepada siswa ?

I.4 Batasan Masalah

Masalah disini akan dibatasi hanya kepada kurangnya informasi untuk memperkenalkan Gamelan Degung kepada siswa sehingga pengetahuan siswa mengenai Gamelan Degung menjadi rendah.

I.5 Tujuan Perancangan

Dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan perancangan ini adalah:

- Memberikan informasi dan pengetahuan tentang Gamelan Degung.
- Sebagai sarana edukasi bagi siswa maupun masyarakat umum.
- Menambah akses informasi terhadap Gamelan Degung.